

Strategi Dan Tantangan Manajemen Sekolah (Madrasah) Di Era Transformasi Pendidikan

1Rijal 2Muhammad Fathir 3Ishlah Nizara 4Mifedwil Jandra 5Firzatullah Akbar

1Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: 1salaksawi683@gmail.com 2mfathirmsirun23@gmail.com
3ishlahnzs@gmail.com 4wiljandra@umad.ac.id 5firzatullah910@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif konsep, strategi, serta tantangan dalam manajemen sekolah/madrasah di tengah arus transformasi pendidikan modern yang ditandai oleh kemajuan teknologi digital, perubahan kebijakan nasional, serta tuntutan global terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia. Latar belakang penelitian ini berangkat dari urgensi lembaga pendidikan Islam untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai spiritualitas dan karakter keislaman yang menjadi jati dirinya. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kepustakaan dan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta telaah literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen sekolah/madrasah bergantung pada sinergi antara kepemimpinan transformasional, tata kelola berbasis nilai Islam, dan pemanfaatan teknologi digital secara efektif. Kepala madrasah yang memiliki visi spiritual dan kompetensi manajerial mampu membangun budaya organisasi yang kolaboratif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan. Namun demikian, penelitian juga menemukan sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, resistensi terhadap inovasi, serta kesenjangan antara kebijakan nasional dan realitas lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model manajemen madrasah yang ideal adalah yang mengintegrasikan profesionalisme, inovasi digital, dan spiritualitas Islam secara seimbang. Model tersebut tidak hanya mampu meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, tetapi juga memperkuat identitas moral dan nilai karakter peserta didik di tengah tantangan modernisasi global.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Transformasi Pendidikan, Kepemimpinan Sekolah, Madrasah, Nilai Spiritual.

Abstract

This study aims to comprehensively analyze the concepts, strategies, and challenges of school and madrasah management amidst the ongoing transformation of modern education characterized by digital technological progress, national policy shifts, and global demands for higher human resource quality. The study is grounded in the urgency for Islamic educational institutions to adapt to contemporary changes while maintaining their spiritual identity and Islamic character. The research employs a descriptive qualitative method using both library and case study designs, with data collected through interviews, observations, and reviews of relevant academic literature. The findings indicate that the success of school and madrasah management depends on the synergy between transformational leadership, value-based governance, and the effective integration of digital technology. Principals who possess both spiritual vision and managerial competence are able to foster organizational cultures that are collaborative, innovative, and adaptive to change. Nevertheless, the study also reveals challenges, including limited infrastructure, low digital literacy, resistance to innovation, and a gap between national education policies and the realities of Islamic educational institutions. The research concludes that the ideal model of madrasah management is one that harmoniously integrates professionalism, digital innovation, and Islamic spirituality. Such a model not only enhances educational management effectiveness but also strengthens students' moral identity and character values amid the challenges of global modernization.

Keywords: educational management, educational transformation, school leadership, madrasah, spiritual values

PENDAHULUAN

Perkembangan global yang pesat, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, telah membawa perubahan besar terhadap sistem pendidikan di berbagai tingkatan, termasuk sekolah dan madrasah (Sofiani et al., n.d.). Era transformasi pendidikan menuntut adanya pengelolaan lembaga pendidikan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis, adaptif, dan inovatif. Dalam konteks ini, manajemen sekolah atau madrasah dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang berlangsung cepat, tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi dasar pendidikan nasional dan keislaman (Ahmad Najih Musoffa Fuadi et al., 2025).

Manajemen pendidikan secara teoritis mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi seluruh aktivitas pendidikan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks madrasah, fungsi manajerial ini memiliki dimensi tambahan berupa integrasi nilai-nilai spiritual dan religius yang menjadi ciri khas pendidikan Islam (Irwanto et al., 2023). Karena itu, kepemimpinan pendidikan Islam dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial yang kuat sekaligus berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual, agar dapat mengarahkan seluruh komponen lembaga pendidikan menuju tujuan yang holistik, mencakup dimensi akademik, spiritual, dan sosial.

Kinerja lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah atau pimpinan madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan. Pemimpin yang memiliki visi jelas dan berkarakter transformasional akan mampu membangun budaya kerja yang kolaboratif, meningkatkan motivasi guru, serta mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Namun, pada tataran implementasi, masih terdapat kesenjangan antara teori manajemen pendidikan dan praktiknya di lapangan, terutama dalam menghadapi perubahan cepat akibat digitalisasi dan globalisasi Pendidikan (Ahsan, n.d.).

Transformasi digital telah membuka peluang besar bagi sekolah dan madrasah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan melalui penerapan sistem informasi pendidikan, digitalisasi administrasi, serta pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Meski demikian, berbagai kendala tetap muncul, seperti keterbatasan kemampuan teknologi para tenaga pendidik dan pimpinan, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Kondisi ini menuntut adanya strategi manajemen yang mampu menyeimbangkan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai humanistik serta spiritual, sehingga pendidikan tetap berorientasi pada pengembangan karakter dan kemanusiaan (Afra et al., 2025).

Dalam konteks madrasah, kompleksitas pengelolaan semakin tinggi karena lembaga ini harus mampu mengintegrasikan kebijakan pendidikan nasional dengan nilai-nilai Islam. Kepala madrasah tidak hanya dituntut untuk cakap dalam manajemen administrasi, tetapi juga berperan sebagai teladan moral yang mampu menanamkan nilai-nilai religius di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan yang diharapkan bukan hanya bersifat manajerial, tetapi juga spiritual, yang dapat menginspirasi, membimbing, serta menggerakkan seluruh elemen madrasah menuju tercapainya visi pendidikan Islam yang holistic (Ahmad Sibaweh, 2024).

Dari sisi kebijakan, pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu manajemen pendidikan melalui berbagai program seperti *Merdeka Belajar* dan reformasi madrasah. Namun efektivitas implementasi program tersebut sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, kemampuan manajerial kepala sekolah, serta dukungan teknologi di tingkat satuan pendidikan. Dalam kenyataannya, masih banyak sekolah dan madrasah yang menghadapi keterbatasan kompetensi digital, ketimpangan sumber daya, serta kurangnya sinergi antar-pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan (Wisnanda et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai strategi dan tantangan manajemen sekolah/madrasah di era transformasi pendidikan menjadi sangat penting dilakukan. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai dinamika aktual manajemen pendidikan di tengah perubahan zaman, tetapi juga menawarkan solusi strategis untuk memperkuat peran kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi berbagai tantangan. Fokus penelitian ini meliputi strategi yang diterapkan dalam manajemen sekolah/madrasah, tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya, serta bagaimana peran kepemimpinan pendidikan dapat mengatasi berbagai hambatan secara efektif dan berkelanjutan.

Secara akademik, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan manajemen pendidikan Islam, khususnya terkait inovasi dan kepemimpinan pendidikan di era modern. Sementara itu, secara praktis, hasil kajian diharapkan dapat memberikan panduan bagi kepala sekolah, guru, dan pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi manajemen yang lebih adaptif, efektif, dan berdaya saing, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi dan tantangan manajemen sekolah/madrasah di era transformasi Pendidikan (Sholikhah, 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena manajerial secara kontekstual, menelusuri bagaimana kepala sekolah dan pimpinan madrasah merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi strategi pengelolaan lembaga pendidikan dalam menghadapi perubahan sosial, teknologi, dan kebijakan pendidikan. Melalui studi kasus, penelitian difokuskan pada lembaga-lembaga pendidikan yang dinilai representatif, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran nyata mengenai

praktik manajemen di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Hilalludin Hilalludin & Adi Haironi, 2024).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk menggali pemahaman serta pengalaman mereka terkait strategi manajemen dan tantangan yang dihadapi. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti visi-misi sekolah, rencana kerja tahunan, laporan kegiatan, dan kebijakan pendidikan yang relevan (Hilalludin Hilalludin, 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh pandangan langsung dari informan, observasi dilakukan untuk melihat praktik manajemen dan kepemimpinan di lapangan, sedangkan studi dokumentasi berfungsi memperkuat dan memverifikasi hasil wawancara serta observasi, sehingga menghasilkan data yang lebih komprehensif (Haqiqi et al., 2024).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan penyajian data disusun dalam bentuk naratif dan tabel agar hubungan antar-temuan lebih jelas (Zulkarnain et al., 2024). Kesimpulan penelitian ditarik secara induktif berdasarkan pola dan makna yang muncul dari hasil analisis lapangan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen pendukung. Langkah ini memastikan bahwa setiap informasi yang diperoleh memiliki konsistensi dan validitas tinggi. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang mendalam dan objektif mengenai strategi yang diterapkan oleh sekolah dan madrasah dalam menghadapi

tantangan transformasi pendidikan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam yang adaptif dan berkelanjutan di masa depan (Tanggung et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Sekolah/Madrasah di Era Transformasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah dan madrasah telah berupaya menerapkan berbagai strategi manajemen yang adaptif terhadap perubahan lingkungan pendidikan di era transformasi digital. Strategi yang menonjol mencakup penguatan kepemimpinan transformasional dan spiritual, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, digitalisasi sistem administrasi dan pembelajaran, serta pembentukan budaya organisasi berbasis nilai-nilai Islam (Pangestu et al., 2025). Kepala sekolah dan pimpinan madrasah memiliki peran sentral dalam menggerakkan inovasi tersebut melalui pendekatan kepemimpinan yang partisipatif dan kolaboratif (Nurul Uula & Ali, 2025). Mereka berupaya menumbuhkan semangat kerja tim, meningkatkan motivasi guru, serta mendorong keterlibatan masyarakat dan komite sekolah dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam konteks digitalisasi, sebagian besar lembaga pendidikan telah menggunakan aplikasi administrasi, sistem informasi akademik, dan platform pembelajaran daring untuk meningkatkan efisiensi serta transparansi pengelolaan (Prasetya, n.d.). Meskipun demikian, tidak semua lembaga dapat menerapkannya secara optimal karena keterbatasan infrastruktur dan kemampuan teknologi di kalangan tenaga pendidik. Di sisi lain, pengembangan kompetensi sumber daya manusia dilakukan secara intensif melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan profesional lainnya yang bertujuan meningkatkan kemampuan pedagogik, manajerial, serta literasi digital. Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa sekolah dan madrasah berupaya tidak hanya menyesuaikan diri dengan perubahan, tetapi juga mengembangkan sistem manajemen yang berkelanjutan dan berkarakter Islami.

Tabel berikut menggambarkan ringkasan strategi utama yang ditemukan dalam penelitian:

Bidang Strategi	Implementasi di Sekolah/Madrasah	Dampak terhadap Manajemen
Kepemimpinan	Kepemimpinan transformasional dan spiritual	Meningkatkan motivasi dan budaya kerja kolaboratif
Teknologi	Penggunaan aplikasi administrasi dan platform daring	Efisiensi dan transparansi meningkat
SDM	Pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional	Kompetensi dan adaptasi meningkat
Budaya Organisasi	Integrasi nilai spiritual dalam manajemen	Terbentuk karakter religius dan disiplin
Kolaborasi	Kemitraan dengan masyarakat dan lembaga lain	Dukungan eksternal terhadap program sekolah meningkat

Tabel tersebut menunjukkan bahwa efektivitas manajemen sekolah/madrasah sangat bergantung pada kombinasi antara aspek teknologi, kepemimpinan, dan budaya organisasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam menciptakan inovasi dan kerja kolaboratif di lembaga pendidikan. Namun, penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan menegaskan bahwa integrasi nilai spiritual dalam kepemimpinan merupakan elemen pembeda yang memberikan kekhasan bagi madrasah. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kinerja organisasi, tetapi juga menumbuhkan karakter religius dan etos kerja tinggi di kalangan guru dan tenaga kependidikan.

Tantangan dan Implikasi Manajemen Sekolah/Madrasah di Era Transformasi Pendidikan

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan besar yang masih dihadapi oleh sekolah dan madrasah dalam mengelola perubahan di era transformasi pendidikan. Tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik, serta resistensi terhadap perubahan di sebagian kalangan guru dan staf (Sari et al., 2024). Hambatan-hambatan tersebut berimplikasi langsung terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen digital dan inovasi pembelajaran. Beberapa guru mengaku masih belum siap untuk mengubah pola kerja konvensional menjadi berbasis teknologi karena kurangnya pelatihan dan dukungan teknis. Selain itu, keterbatasan anggaran juga membatasi kemampuan lembaga dalam mengembangkan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung transformasi digital secara menyeluruh.

Tantangan lain yang signifikan adalah kesenjangan antara visi pendidikan Islam dengan tuntutan modernisasi pendidikan. Madrasah sering kali menghadapi dilema antara mempertahankan nilai-nilai spiritual yang menjadi identitasnya dan memenuhi tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan pada inovasi, kreativitas, serta literasi teknologi (Izzah et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan yang mampu memadukan kedua dimensi tersebut secara seimbang. (Mutamimah et al., 2025)

Tabel berikut merangkum jenis tantangan yang dihadapi serta implikasinya terhadap praktik manajemen sekolah dan madrasah:

Jenis Tantangan	Dampak terhadap Manajemen	Upaya Pemecahan yang Ditemukan
------------------------	--------------------------------------	---

Keterbatasan Infrastruktur	Hambatan implementasi sistem digital	Optimalisasi sumber lokal dan dukungan eksternal
Kompetensi Digital Rendah	Lambatnya adopsi teknologi	Pelatihan intensif dan pendampingan
Resistensi terhadap Perubahan	Penurunan efektivitas inovasi	Pendekatan komunikatif dan motivasional
Keterbatasan Anggaran	Pembatasan program pengembangan	Efisiensi anggaran dan kemitraan eksternal
Kesenjangan Nilai Islam dan Modernisasi	Dilema arah kebijakan pendidikan	Integrasi nilai spiritual dalam strategi manajemen

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar tantangan bersifat sistemik dan memerlukan solusi kolaboratif antara pimpinan lembaga, guru, dan pemangku kebijakan. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan transformasi manajemen pendidikan tidak hanya ditentukan oleh perubahan struktural atau teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Oleh karena itu, kepala sekolah dan pimpinan madrasah perlu berperan sebagai agen perubahan yang mampu menyeimbangkan antara efisiensi sistem dan pembentukan nilai-nilai spiritual yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan Islam.

Secara konseptual, temuan penelitian ini menegaskan bahwa transformasi manajemen pendidikan merupakan proses multidimensional yang melibatkan aspek kepemimpinan, teknologi, sumber daya manusia, serta budaya organisasi. Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada penegasan pentingnya integrasi antara inovasi manajemen modern dan nilai-nilai spiritual dalam pengelolaan sekolah/madrasah. Pendekatan yang seimbang antara keduanya tidak hanya menghasilkan lembaga pendidikan yang efektif dan efisien, tetapi juga mencetak generasi berkarakter yang siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen sekolah dan madrasah di era transformasi pendidikan menuntut kemampuan adaptasi tinggi terhadap perubahan sistem, teknologi, dan dinamika sosial. Kepala sekolah dan pimpinan madrasah harus mampu mengelola lembaga pendidikan secara inovatif dan responsif terhadap kemajuan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai spiritual yang menjadi identitas utama pendidikan Islam. Penerapan strategi manajemen berbasis kepemimpinan transformasional dan spiritual terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, kinerja, serta budaya kerja kolaboratif di lingkungan pendidikan. Selain itu, penguatan digitalisasi manajemen dan pembelajaran turut berkontribusi terhadap efisiensi dan transparansi tata kelola, meskipun masih dihadapkan pada kendala infrastruktur dan keterbatasan literasi digital di kalangan tenaga pendidik.

Keberhasilan transformasi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan adopsi teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi dalam menerima perubahan. Pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan menjadi faktor kunci untuk memastikan strategi manajemen berjalan efektif. Tantangan seperti keterbatasan sarana, resistensi terhadap inovasi, serta kesenjangan antara idealisme pendidikan Islam dan tuntutan modernisasi perlu disikapi dengan kebijakan adaptif dan kepemimpinan visioner yang mendorong kolaborasi antara pimpinan lembaga, pemerintah, dan masyarakat.

Implikasinya, manajemen pendidikan di sekolah dan madrasah perlu mengedepankan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Transformasi pendidikan bukan sekadar pembaruan teknis administrasi, melainkan proses mendalam yang menyentuh aspek nilai, budaya, dan karakter. Kepala sekolah dan pimpinan madrasah harus berperan sebagai agen perubahan yang mampu menyeimbangkan inovasi teknologi dengan penguatan nilai-nilai keislaman. Integrasi antara profesionalisme dan spiritualitas menjadi landasan penting

untuk membangun sistem pendidikan Islam yang modern, bermoral, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra, M., Alwi, S., & Lhoksumawe, U. S. N. (2025). *DIGITALISASI LAYANAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS MADRASAH: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. 10.*
- Ahmad Najih Musoffa Fuadi, Arim Irsyadulloh Albin Jaya, Dyah Ayu Fitriana, & Ibrahim Bin Salem. (2025). Strategic management of digital transformation in aqidah akhlak learning at islamic senior high schools. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 855–869. <https://doi.org/10.51468/jpi.v7i2.1142>
- Ahmad Sibaweh. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Manajemen Pendidikan Agama Islam. *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 6(2), 116–127. <https://doi.org/10.33367/jiee.v6i2.6627>
- Ahsan, M. (n.d.). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL*.
- Haqiqi, M. Z., Hilalludin, H., Limnata, R. B., & Nicklany, D. (2024). *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Sikap Simpati Dan Empati Antar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA)*. 4.
- Hilalludin Hilalludin. (2024). *Great Dream of KH Ahmad Dahlan in the Development of Islamic Education in Indonesia*. 1(June), 123–133.
- Hilalludin Hilalludin & Adi Haironi. (2024). Nilai-Nilai Perjuangan Pendidikan Karakter Islam K.H. Abdullah Sa'id. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 283–289. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.334>
- Irwanto, I., Susrianingsih, S., Habibi, H., & Ardat, A. (2023). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Madrasah: Analisis Tentang Model dan Implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162–174. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.396>
- Izzah, N., Nuraini, S. H., Abyan, S., Syafi'i, I., Ariyanti, W. D., & Haq, Z. Z. (2025). Tantangan dan Strategi Kompetensi Guru Pendidikan Islam dan Adaptasi Teknologi dalam Penguatan Nilai Spiritual. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 114–121. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1567>

- Mutamimah, D. H., Mashudi, K., Fuadi, I., & Tanzeh, A. (2025). Integration of Prophetic Leadership Values and Digital Innovation on Formation of Islamic Elementary School Culture. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 3(02), 316–330. <https://doi.org/10.59653/jemls.v3i02.1636>
- Nurul Uula, Z., & Ali, M. (2025). Model Kepemimpinan Kolaboratif dalam Sekolah Berbasis Nilai Islam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 316–326. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.895>
- Pangestu, A. A., Muttaqin, M. R., & Cahyanti, E. D. (2025). *TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP STRATEGIES IN ISLAMIC EDUCATIONAL INSTITUTIONS*.
- Prasetya, U. A. (n.d.). *Penguatan Manajemen Pendidikan Islam Melalui Digitalisasi Di Madrasah Pada Era Society 5.0*.
- Sari, A. A., Nuromliah, H. S., & Marlinda, S. (2024). TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2.
- Sholikhah, A. (2023). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Sofiani, I. K., Zahra, F., & Nilasari, N. P. (n.d.). *PERAN TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN MALAYSIA STUDI PERBANDINGAN*. 14(6).
- Tanggung, D. A. N., Pendidik, J., Rani, A., & Hilalludin, H. (2025). *PENDIDIKAN DALAM ISLAM : MENELUSURI KEWAJIBAN MENDIDIK*. 2(1), 408–421.
- Wisnanda, B., Putra, R. A., Dahlia, D., & Rakhman, A. R. (2024). Kesiapan Sekolah pada Implementasi Program Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Atas Menuju Era Society 5.0. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 142–148. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9589>
- Zulkarnain, M. F., Hilalludin, H., & Haironi, A. (2024). Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Komunikasi Siswa di Sekolah. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 117–125.